

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Penyakit Coronavirus 2019 (COVID-19) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh virus corona baru yang diidentifikasi pada tahun 2019 dan sejak itu menyebar ke beberapa negara di seluruh dunia (WHO, 2020). Organisasi Kesehatan Dunia memperkirakan ada 675.060 kematian dan 17.396.943 kasus positif di seluruh dunia per 2 Agustus 2020. Menurut data Kementerian Kesehatan Indonesia (2020), per 4 Agustus 2020, berada di peringkat ke-24 dunia dengan jumlah korban terbesar. Indonesia merupakan salah satu bangsa yang tidak luput dari gempuran penyakit. Contoh virus corona Ada 5.139 kematian dan 109.936 kasus dilaporkan.

Kondisi menular baru yang disebut penyakit coronavirus 2019 (COVID-19) disebabkan oleh coronavirus 2 yang menyebabkan gejala pernapasan parah (SARS-CoV-2). Virus corona yang disebut SARS-CoV-2 belum ditemukan pada manusia. Middle East Respiratory Syndrome (MERS) dan Sindrom Pernafasan Akut Parah adalah dua bentuk virus corona yang dapat menyebabkan penyakit dan gejala serius (SARS). Masa inkubasi terpendek untuk COVID-19 adalah lima hingga enam hari, sedangkan terlama adalah empat belas hari. Gangguan pernapasan yang parah, termasuk demam, batuk, dan sesak napas, adalah tanda dan gejala khas COVID-19. Kasus yang parah dapat menyebabkan pneumonia, sindrom pernapasan akut, gagal ginjal, dan bahkan kematian (Amalia, 2020).

Sebuah virus baru bernama virus corona telah menghebohkan dunia internasional (Mona, 2020). Masalahnya adalah virus ini memiliki kapasitas untuk

menginfeksi miliaran orang di seluruh dunia dengan cepat (Li et al., 2020). Virus corona bisa menular ke orang lain meski tidak menunjukkan gejala apapun (Kumar dan Dwivedi, 2020). Masyarakat umum dihimbau untuk menerapkan pola hidup sehat baru sesuai dengan pedoman kesehatan di masa pandemi Virus Corona guna mengantisipasi maraknya penyebaran dan jumlah penyakit. Menjaga kebersihan dan menghindari kontak dekat dengan orang yang telah dinyatakan positif virus Corona adalah dua contoh pendekatan tersebut (Izzaty, 2020). Kemudian, saat berada di luar rumah atau bepergian, kenakan masker pelindung wajah (Howard et al., 2020). Setelah itu, pastikan anda bersih dengan mencuci tangan atau menggunakan hand sanitizer (Lee et al., 2020). Teknik terakhir adalah menggunakan jarak sosial dengan menjaga jarak 1 meter dan menutup mulut dengan tangan saat batuk atau bersin (Hafiz et al., 2020). Masyarakat tidak diragukan lagi perlu menerapkan beberapa tindakan pencegahan kesehatan ini selama epidemi Virus Corona sedang berlangsung. Pemerintah juga telah mengumumkan protokol isolasi sosial di bawah ketentuan surat edaran H.K.02.01/MENKES/202/2020.

Di banyak ruang publik di Medan, protokol kesehatan Covid-19 masih minim digunakan. Di kafe, kedai kopi, toko, dan toko tanpa masker tertentu, orang-orang berkumpul. Mayoritas pembeli dan penjual di pasar tradisional juga tidak mengenakan masker. “Masyarakat ada di mana-mana di Kota Medan, dan banyak yang tidak memakai masker, seolah-olah tidak ada wabah Covid-19. Bahkan, penularan Covid-19 di Medan semakin memprihatinkan” tambah ketua DPRD Baskami Ginting di Sumut, Rabu (3 Februari 2021).

Di tengah pandemi Covid-19, Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Medan tetap aktif melibatkan masyarakat dan pemangku kepentingan untuk mengikuti aturan kesehatan. Rombongan dari Satpol PP, Dinas Pariwisata, BPBD, Dinas Komunikasi dan Informatika, serta warga Medan Timur melakukan kontrol dan pengawasan sosial di rumah makan Centre Point Mall pada Selasa (22 Desember).

Rahmat Harahap, Sekretaris Dewan Satpol PP, meyakinkan manajemen pusat perbelanjaan Center Point bahwa tindakan ini diambil untuk memastikan bahwa prosedur kesehatan berjalan lancar di lokasi ini pada awal acara. Dia menyatakan, "Ini untuk keselamatan kita". Untuk menghindari mengganggu para tamu, administrasi pada saat itu meminta agar jumlah kelompok kontrol dibatasi. Rahmat berupaya memahami dan membatasi jumlah pekerja yang masuk ke area mall hanya 12 orang. Rombongan masuk Mall Centre Point setelah menyelesaikan protokol kesehatan. Dia pergi ke Nelayan Cafe sebagai tempat makan pertamanya. Tim melihat manajer di restoran ini mengatur kursi dan meja dengan tidak benar karena alasan kesehatan.

Pengaturan tempat duduk dan meja untuk pengunjung tidak memperhitungkan jarak. Kesenjangan antara meja dan kursi sangat kecil. Grup juga memberi tahu manajemen restoran, guna mematuhi aturan kesehatan yang tertuang dalam Perwal Nomor 27 Tahun 2020 tentang penerapan adaptasi terhadap pengunjung, tim saat itu juga meminta pengelola menyisihkan meja dan kursi untuk pengunjung. Dalam konteks pandemi Covid-19 Adaptasi Kebiasaan Baru (AKB). Tim melakukan perjalanan ke Sushi Tei, Fish & Co., dan restoran sushi Okinawa setelah meninggalkan Nelayan Cafe. Para kru memeriksa tiga

restoran untuk menentukan apakah kontraktor mematuhi peraturan kesehatan di tempat cuci tangan, memeriksa suhu tubuh, dan memberikan masker kepada pelanggan yang tidak memakainya.

Jelas menjadi tantangan di setiap restoran yang kami kunjungi untuk menyiapkan meja dan kursi untuk pelanggan yang tidak memperhatikan jarak sosial. Panel juga menawarkan rekomendasi yang menarik kepada para manajer untuk mematuhi standar kesehatan saat menjalankan bisnis.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Virus corona merupakan salah satu masalah kesehatan yang mempengaruhi kualitas sumber daya manusia bangsa. Kasus Covid 19 di kota Medan meningkat setiap hari sebagai akibat dari orang-orang yang tidak mematuhi peraturan kesehatan di kota Medan. Kemudian yang menjadi rumusan masalah yaitu bagaimana pelaksanaan implementasi kebijakan protokol kesehatan terhadap penyebaran covid 19 pada masyarakat Kota Medan?

1.3 TUJUAN PENELITIAN

1.3.1 Tujuan Umum

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi kebijakan protokol kesehatan terhadap penyebaran covid 19 pada masyarakat kota Medan.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui lebih dalam bagaimana komunikasi dalam implementasi kebijakan protokol kesehatan terhadap penyebaran covid 19 pada masyarakat kota Medan.

2. Mengetahui lebih dalam bagaimana Sumber Daya dalam implementasi kebijakan protokol kesehatan terhadap penyebaran covid 19 pada masyarakat kota Medan.
3. Mengetahui lebih dalam bagaimana Disposisi dalam implementasi kebijakan protokol kesehatan terhadap penyebaran covid 19 pada masyarakat kota Medan.
4. Mengetahui lebih dalam bagaimana Struktur Birokrasi dalam implementasi kebijakan protokol kesehatan terhadap penyebaran covid 19 pada masyarakat kota Medan.

1.4 MANFAAT PENELITIAN

Manfaat yang di harapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah pengetahuan tentang implementasi kebijakan protokol kesehatan terhadap penyebaran covid 19 pada masyarakat kota Medan.

2. Manfaat praktis

- a. Sebagai sarana bagi para sarjana untuk mendapatkan ilmu dan pengalaman tentang dunia pendidikan yang sebenarnya.
- b. Bagi Instansi, sebagai saran dan bahan masukan bagi pemerintah, serta masyarakat yang ikut andil harus ikut mematuhi adanya Kebijakan protokol kesehatan di Kota Medan.
- c. Temuan penelitian ini dapat digunakan oleh perpustakaan universitas sebagai bahan referensi untuk penelitian ini.